PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PAJAK KINI DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Memperoleh derajat S-1 Akuntansi

Disusun Oleh :

Sri Edah Lestiyowati

D02.019.012

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI, BISNIS DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI

2023

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PAJAK KINI DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Sri Edah Lestiyowati

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 05 September 2023

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing	Penguji
Dwi Hayu Estrini, S.E., M.Ak., Akt	**Indra Sukma Subagio, S.E., M.Ak**

Semarang, 05 September 2023

Program Studi Akuntansi

Ketua Program

Melisa Anggraini, S.E., M.Si.

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Edah Lestiyowati

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tanggal lahir : Semarang, 04 Juli 1997

Alamat : Program Studi Akuntansi Universitas Nasional Karangturi
Jalan Raden Patah 182-192, Semarang

NIM : D02.019.012

Menyatakan dengan benar bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PAJAK KINI DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)** adalah asli buatan saya selaku Penulis dan siap mempertanggungjawabkannya apabila ada yang di kemudian hari mempertanyakan keasliannya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya, semoga bermanfaat dan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang memberi perhatian terhadap skripsi ini.

Semarang, 05 September 2023



Sri Edah Lestiyowati

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Mah Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tagguhan, Pajak Kini dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat S-1 Akuntansi di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora Universitas Nasional Karangturi Semarang.

Adapun keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Keluarga saya, terutama orang tua dan adik saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
3. Ibu Dwi Hayu Estrini, S.E., M.Ak., Akt selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membantu penyusunan skripsi dengan sabar dan konsisten.
4. Bapak Indra Sukma Subagio, S.E., M.Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Melisa Anggraini, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora Universitas Nasional Karangturi dan Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nasional Karangturi.

Dipindai dengan CamScanner

6. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Nasional Karangturi yakni Febe, Sasa, Cicilia, Grace, Cikal, Elsa, Afifah, Intan, Ariela, Cyntia, Hendra, Juan dan Kenny yang telah memberikan kerja sama yang baik selama penulis menyelesaikan masa studi.
7. Dwi Rusiana selaku teman main, sahabat yang telah memotivasi penulis agar menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kesalahan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga laporan skripsi dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Semarang, 05 September 2023

Penulis,



Sri Edah Lestiyowati

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Adanya praktik manajemen laba dapat diuji menggunakan pendekatan perencanan pajak, beban pajak tangguhan, beban pajak kini dan kualitas audit. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2017 – 2021. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan sampel ditentukan berdasarkan teknik pengambilan sampel *(purposive sampling).* Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan dengan 70 sampel laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2017 – 2021. Penelitian ini menggunakan teori keagenan, dimana adanya perbedaan kepentingan antara pihak pemilik dengan pihak manajemen sehingga dapat digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa perencanaan pajak dan kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan beban pajak tangguhan dan pajak kini berpengaruh sangat signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Pajak Kini, Kualitas Audit, Manajemen Laba

ABSTRACT

The existence of earning manajement practices can be tested using the approach tax planning, deffered tax expenses, current tax Expenses and audit quality. The object of this research is a manufacturing company listed on the Stock Exchange Indonesia during 2017 – 2021. The research method used is quantitative with a descriptive approach. Sample selection is determined. Based on sampling techniques (purposive sampling). The sample used in this research were 14 companies with 70 report samples financial manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange during 2017 – 2021. This research uses agency theory where it exists differences in interests between the owner and management so that can be used as a means of decision making. Based n the results research analysis carried out found that tax planning and audit quality does not have a significant effect on earnings management, Meanwhile, deferred tax expense and current tax have a very significant effect towards earnings management.

Keywords:*Tax Planning, Deferred Tax Expenses, Current Tax Expenses, Audit Quality, Earnings Management*.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
KATA PENGANTAR iii
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.5 Sistematika Penelitian 10
BAB II 12
TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Teori Yang Digunakan 12
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory) 12
2.1.2 Manajemen Laba 13
2.1.3 Perencanaan Pajak (Tax Planning) 13
2.1.4 Beban Pajak Tangguhan 14
2.1.5 Pajak Kini 15
2.1.6 Kualitas Audit 15
2.2 Penelitian Terdahulu 16
2.3 Kerangka Pikir Penelitian 17
2.4 Pengembangan Hipotesis 19
BAB III 24
METODE PENELITIAN 24
3.1 Jenis Penelitian 24
3.2 Sifat Penelitian 24
3.3 Lokasi dan Periode Penelitian 24

3.4 Populasi dan Sampel 24
3.5 Sumber Data 26
3.6 Metode Pengumpulan Data 26
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian 27
3.7.1 Variabel Dependen 27
3.7.2 Variabel Independen 28
3.8 Metode Analisis Data 30
3.8.1 Uji Asumsi Klasik 30
3.8.3 Analisi Regresi 31
3.9 Uji Hipotesis 32
3.9.1 Uji Determinasi 32
3.9.2 Uji t (Uji secara Parsial) 32
3.9.3 Uji F (Uji Simultan) 33
BAB IV 34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 34
4.2 Deskripsi Data Penelitian 34
4.3 Deskripsi Data Variabel 34
4.4 Analisis Data 37
4.4.1 Uji Asumsi Klasik 37
4.4.2 Analisis Regresi 42
4.4.3 Pengujian Hipotesis 44
4.5 Pembahasan 47
BAB V 51
KESIMPULAN DAN SARAN 51
5.1 Kesimpulan 51
5.2 Saran 52
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sektor Penyumbang Terbesar Penerimaan Pajak 6
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu..... 16
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel 25
Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan 26
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel 34
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Variabel..... 35
Tabel 4. 3 Uji Normalitas..... 38
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas..... 40
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas 41
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi..... 42
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linear Berganda 42
Tabel 4. 8 Uji Determinasi..... 44
Tabel 4. 9 Uji t 45
Tabel 4. 10 Uji F 46
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Penelitian 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 19
Gambar 4. 1 Hasil Uji P Plot 39
Gambar 4. 2 Hasil Uji Histogram 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian.....56
Lampiran 2 Hasil Analisis Data.....58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan tempat untuk melakukan proses produksi dan jasa serta tempat berinteraksi struktur organisasi perusahaan baik pemilik, karyawan maupun pihak berkepentingan lainnya (Asikin, 2016). Perusahaan akan berkembang jika memiliki modal usaha untuk pembiayaan proses produksi. Modal usaha dapat berasal dari tabungan pribadi, rekan bisnis, pinjaman modal, maupun suntikan dana dari para investor. Adanya kegiatan usaha yang dijalankan, memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh suatu laba. Laba merupakan suatu keuntungan yang diperoleh atas kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan, melalui perhitungan dari pendapatan yang diperoleh dikurangi dengan biaya produksi yang dikeluarkan (Negara & I.D.G Dharma Suputra, 2017).

Pada era saat ini, perusahaan mengalami persaingan ketat dengan perusahaan lain karena perkembangan jaman dan teknologi yang semakin maju. Perolehan laba perusahaan dijadikan sebagai tolok ukur untuk penilaian kinerja dari sebuah perusahaan. Tidak hanya kualitas produk yang dihasilkan serta penghasilan yang diperoleh perusahaan, tetapi juga pengelolaan laporan keuangan perusahaan yang lebih baik. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu komponen dalam memberikan informasi bagi pihak internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini dapat menarik perhatian dari beberapa pihak berkepentingan baik dari manajemen perusahaan, para investor, maupun pihak Direktorat Jenderal Pajak dari segi perpajakan (Amanda & Febrianti, 2015).

Dalam menyajikan laporan keuangan yang baik terdapat standar akuntansi sebagai pedoman yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Hal ini

berbeda dengan peraturan perpajakan yang memiliki standar dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku, salah satunya dari segi perpajakan bahwa tidak semua beban usaha dapat dijadikan sebagai pengurang dalam penyusunan laporan laba rugi fiskal perusahaan, dibandingkan laporan akuntansi komersial (Amanda & Febrianti, 2015). Dengan demikian, hal tersebut mendorong pihak manajemen untuk melakukan strategi dalam mengukur laporan keuangan perusahaan. Karena dalam satu sisi, pihak manajemen ingin memaksimalkan laba supaya para investor dapat melihat adanya kinerja keuangan perusahaan yang baik, sehingga para investor lebih tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Namun di sisi lain pihak manajemen tidak ingin dikenakan pajak yang besar dengan adanya laba perusahan yang tinggi, sehingga pihak manajemen juga meminimalkan laba kena pajak atas laporan keuangan yang dilaporkan. Kondisi inilah yang dapat memicu pihak manajer untuk melakukan manipulasi laba yaitu melakukan praktik manajemen laba *(earning manajement)* (Astutik, 2016).

Fenomena tindak pidana perpajakan yang terjadi di Perusahaan Indonesia salah satunya yaitu pada PT. TUJP yang berada di Semarang, Jawa Tengah. PT. TUJP ini bergerak di bidang jasa pemborongan pekerjaan. Kasus tindak pidana perpajakan sering terjadi pada perusahaan, tidak terlepas dari adanya praktik manajemen laba. Seperti pada kasus ini, terlihat bahwa perusahaan tidak ingin dikenakan beban pajak yang tinggi dengan cara tidak melaporkan penghasilan yang diperoleh secara keseluruhan baik dengan tidak disengaja maupun disengaja. Hal ini mengakibatkan laba yang dihasilkan pada laporan keuangan rendah sehingga memengaruhi jumlah pajak yang dibayarkan ke Negara dan memicu adanya penggelapan pajak yang merugikan Negara. Kasus yang menimpa PT. TUJP telah merugikan Negara sebesar

Rp. 1,316.435.441,-. Hal ini mengakibatkan direktur PT. TUJP ditetapkan sebagai tersangka, dan sudah di tahan di Lapas Kedungpane Semarang, karena diduga dengan sengaja tidak melaporkan penghasilan secara keseluruhan pada laporan SPT Tahunan Badan tahun 2017 dengan keterangan yang isiannya tidak benar atau tidak lengkap. Atas perbuatannya, tersangka terancam hukuman pidana penjara paling singkat 6 (enam) bulan dan paling lama 6 (enam) tahun serta denda paling sedikit 2 (dua) kali jumlah pajak yang kurang dibayar dan paling banyak 4 (empat) kali jumlah pajak yang kurang dibayar karena melanggar Pasal 39 ayat (1) huruf d Undang – Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang penyatakan pendapatan Negara (Utama, 2022).

Menurut Rahmawati M. K. (2017), manajemen laba terjadi pada laporan keuangan yang dibuat oleh manajer dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat dari manajemen laba yang telah dilakukan. Manajemen laba dilakukan dengan sengaja dalam pembuatan laporan keuangan berkaitan dengan data akuntansi yang menjadikan pihak berkepentingan membuat pertimbangan kembali atas pengambilan keputusan yang telah diambil. Menurut Negara & I.D.G Dharma Suputra (2017), konsep manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency Theory*), yaitu teori yang menjelaskan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pemilik *(principal)* dengan manajemen *(agent).* Dalam teori ini menjelaskan bahwa masing – masing pihak memiliki kepentingan pribadi, yang menimbulkan adanya perbedaan kepentingan. Pihak manajemen *(agent)* berupaya untuk meningkatkan kesejahteraannya, sedangkan bagi pemilik *(principal)* berkeinginan untuk meningkatkan jumlah kekayaannya. Bagi

pemilik *(principal)*, mereka hanya melihat dari sisi penyajian laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Namun, selain pihak manajemen *(agent)* memberikan laporan keuangan perusahaan sebaik mungkin kepada pemilik *(principal)* supaya kinerja yang telah dilakukannya terlihat memberikan kontribusi terhadap perusahaan, pihak manajemen *(agent)* juga mengontrol laporan keuangan supaya laporan fiskal dapat menekan jumlah pajak yang dibayarkan. Hal ini juga dilakukan pihak manajemen dalam penekanan atas pengenaan pajak, dengan membuat beban pajak yang diakui menjadi sekecil mungkin sehingga membuat pihak manajemen cenderung meminimalkan pajak yang dibayarkan. Menurut Suandy (2016), langkah pertama dalam upaya manajemen laba yaitu dengan melakukan proses perencanaan pajak (*tax planning*).

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan metode yang digunakan manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen pajak penghasilan dengan konsep yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang telah berlaku. Menurut Febrian, Wahyudi, & Subeki (2018) perencanaan pajak merupakan suatu upaya untuk menekan kewajiban pajak terutang semaksimal mungkin namun tetap mengikuti ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam segi perpajakan, pemerintah atau Direktorat Jenderal Pajak menginginkan pembayaran pajak atas penghasilan perusahaan semaksimal mungkin. Karena pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan Negara untuk membiayai pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah (Sumarsan, 2017). Penerimaan pajak terbesar yaitu atas pajak penghasilan, dimana penyusunan laporan keuangan perusahaan di Indonesia harus mengikuti standar akuntansi yang berlaku supaya menghasilkan laporan keuangan yang informatif, dan menyusun laporan laba rugi berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan dalam penyusunan laporan antara laba akuntansi

dengan laba fiskal yaitu, laporan laba sebelum pajak dan laporan laba setelah pajak. Adanya perbedaan tersebut memengaruhi posisi laporan keuangan dan diperlukan adanya penyesuaian saldo antara laba akuntansi dan laba fiskal melalui rekonsiliasi fiskal. Menurut Astutik R. (2016), perbedaan temporer antara perlakuan laba akuntansi dan laba fiskal perpajakan menimbulkan beban pajak tangguhan.

Selain pengaruh perencanaan pajak (*tax planning*) dan beban pajak tangguhan, adanya beban pajak kini juga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan manajemen laba perusahaan. Pajak kini merupakan kewajiban yang mesti dibayarkan oleh Wajib Pajak (Suandy, 2016). Beban pajak kini merupakan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan pada saat tahun berjalan. Perhitungan jumlah pajak yang dibayarkan oleh Wajib Pajak dari Penghasilan Kena Pajak (PKP) hasil rekonsiliasi fiskal dikalikan oleh tarif pajak. Atas perencanaan pajak (*tax planning*) dan pengaruh dari adanya beban pajak tangguhan serta beban pajak kini tidak luput dari adanya proses audit atas laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan.

Audit dilakukan untuk mengetahui adanya kinerja auditor dalam menekan tindakan praktik manajemen laba dari pihak manajemen perusahaan. Kegiatan audit biasanya dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), yang diharapkan dapat membantu dalam mendeteksi adanya praktik manajemen laba. Kemampuan dalam mendeteksi manajemen laba tergantung pada kualitas auditor. Dalam hal ini, auditor harus mampu mempertahankan independensi dalam memberikan opini atas hasil auditnya (Sari, 2016).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji adanya pengaruh perencanaan pajak (*tax planning*), beban pajak tangguhan, beban pajak kini dan kualitas audit pada manajemen laba. Menurut penelitian Wira Santana (2016), yang membuktikan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap praktik

manajemen laba. Pada penelitian yang dilakukan oleh Plasa Negara & Suputra (2017), menemukan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Indarsari & Winedar (2020), membuktikan bahwa tidak terdapat keterkaitan antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

Menurut penelitian Annisa (2018), membuktikan bahwa beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian Rahmawati T. (2020), menunjukkan bahwa kualitas audit secara signifikan memeengaruhi manajemen laba. Sedangkan penelitian menurut Prasetyo, Riana, & Masitoh (2019), membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif pada manajemen laba.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap data perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Dapat diketahui pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat berkembang salah satunya yaitu dari penerimaan di bidang perpajakan, dimana tercatat penerimaan pajak hingga akhir Oktober 2022 mencapai 1.446,2 triliun atau 97,5 persen dari target sebesar 1.485 triliun.

Tabel 1. 1 Sektor Penyumbang Terbesar Penerimaan Pajak

No	Sektor	Penerimaan (dalam %)
1	Sektor Manufaktur	29,5%
2	Sektor Perdagangan	24,8%
3	Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi	10,6%
4	Sektor Pertambangan	8,5%
5	Sektor Kontruksi dan Real Estate	4%

Terdapat 5 sektor yang berperan besar terhadap penerimaan pajak selama bulan Oktober tahun 2022. Kontribusi terbesar yaitu pada sektor manufaktur yang mencapai 29,4%, dimana kinerja sektor manufaktur tumbuh 43,7 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu yaitu sebesar 14,9 persen. Namun, pertumbuhan

pada bulan oktober 2022 melambat dari bulan sebelumnya akibat adanya peningkatan restitusi pajak. Tetapi atas perlambatan tersebut, kontribusi dari sektor manufaktur terhadap penerimaan pajak tetap masih unggul.

Sektor penyumbang terbesar kedua yaitu pada sektor perdagangan yang mencapai 24,8 persen. Kontribusi sektor perdagangan tumbuh 64,4 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 25,3 persen, hal ini terjadi karena adanya mobilitas masyarakat yang semakin meningkat.

Sektor yang menyumbang terhadap penerimaan pajak pada posisi ketiga yaitu dari sektor jasa keunagan dan asuransi. Sektor ini mengalami pertumbuhan mencapai 64,4 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021 dengan kontribusi pada penerimaan pajak sebesar 10,6 persen. Namun, pertumbuhan sektor jasa keuangan dan asuransi jika dilihat secara bulanan sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan kuartal III tahun 2022 yang tumbuh 14 persen.

Pada posisi keempat ditempati oleh sektor pertambangan yang telah berkontribusi dalam penerimaan pajak sebesar 8,5 persen. Pertumbuhan dari sektor pertambangan didorong oleh adanya harga komoditas yang masih tinggi , utamanya karena dampak geopolitik Rusia dan Ukraina. Dan, pada posisi 5 (lima) besar yaitu ditempati oleh sektor konstruksi dan real estate yang telah berkontribusi terhadap penerimaan pajak sebesar 4 persen. Walaupun relatif kecil, sektor ini memiliki pengaruh yang besar terutama pada sisi penyerapan tenaga kerja.

Secara umum kinerja dalam penerimaan pajak hingga akhir Oktober 2022 sudah cukup optimal dan dapat mencerminkan pemulihan ekonomi nasional dan penerimaan pajak pada tahun 2022 dapat melampaui target dengan kenaikan sebesar 51,8. Hal ini dapat menunjukkan pemulihan aktivitas kondisi perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan hasil penelitian terdahulu dari beberapa peneliti sebelumnya, terdapat hasil penelitian yang berpengaruh positif maupun berpengaruh negatif sehingga memiliki banyak variasi penelitian. Maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dan pengujian kembali yang bersifat pengulangan (replikasi). Hal ini bertujuan untuk menguji apakah perencanaan pajak (*tax planning*), beban pajak tangguhan, beban pajak kini dan kualitas audit dapat mempengaruhi adanya praktik manajemen laba dengan menggunakan sumber data terbaru dan lebih aktual. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengembangan penelitian kembali dengan judul **"Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*), Beban Pajak Tangguhan, Pajak Kini dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, bahwa perusahaan merupakan tempat untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertujuan untuk memperoleh suatu laba bagi pihak pemilik kepentingan dalam mengambil suatu keputusan. Laba perusahaan dapat diperhitungan dengan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat memicu pihak manajemen melakukan manipulasi data atas manajemen laba dengan cara membuat laporan laba akuntansi semaksimal mungkin supaya para investor dapat melihat kinerja perusahaan dengan baik, dan membuat laba fiskal seminimal mungkin supaya tidak dikenakan pajak yang lebih besar, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah adanya perencanaan pajak (*tax planning*) berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah adanya beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?

3. Apakah adanya beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah adanya kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh perencanaan pajak (*tax planning*) terhadap kinerja manajemen laba
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh beban pajak tangguhan terhadap kinerja manajemen laba
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pajak kini terhadap kinerja manajemen laba
4. Untuk mengetahui dan menganalisa kualitas audit terhadap kinerja manajemen laba

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi pihak Perusahaan

   Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak perusahaan sebagai bahan untuk evaluasi, dan dapat memberi kontribusi pemahaman terhadap para manajemen agar tidak melakukan praktik manajemen laba.

2. Bagi pihak Akademisi

   Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk masyarakat akademik pada umumnya dan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut khususnya bagi mahasiswa.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan suatu gambar yang jelas berkaitan dengan penelitian ini, penulis membaginya ke dalam beberapa kelompok Bab yang satu sama lain saling berkaitan dari Bab 1 (satu) sampai dengan Bab V (lima).

Adapun susunan sistematika penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang pengantar materi yang menjelaskan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Dalam bab ini merupakan telaah pustaka dan pengembangan hipotesis yang menguraikan berbagai teori, konsep, kerangka berpikir penelitian dan penelitian – penelitian sebelumnya yang lebih relevan hingga hipotesis yang dikembangkan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian mengenai berbagai jenis dan sumber data yang digunakan, gambar umum obyek penelitian, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil dan analisis data yang menggambarkan adanya berbagai perhitungan yang dibutuhkan untuk menjawab pemasalahan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran untuk penelitian yang akan akan datang.